

Kelompok 1

PETISI ONLINE

Petisi adalah pernyataan yang disampaikan kepada pemerintah untuk meminta agar pemerintah mengambil tindakan terhadap suatu hal. Petisi juga berarti sebuah dokumen tertulis resmi yang disampaikan kepada pihak berwenang untuk mendapatkan persetujuan dari pihak tersebut.

Secara politik, petisi digunakan untuk memperoleh dukungan melalui pemungutan suara, dengan asumsi semakin banyak orang menandatangani dokumen petisi, berarti isi dari dokumen tersebut juga disetujui oleh sejumlah banyaknya tanda tangan yang diperoleh, bisa dikatakan semakin banyak tanda tangan maka semakin kuat petisi tersebut. Dalam kaitannya dengan dukungan perolehan suara, dokumen ini dapat digunakan untuk merealisasikan ide atau gagasan, mencabut suatu kebijakan atau untuk mengingatkan suatu pejabat.

Situs Change.org adalah situs petisi online yang digunakan warga dunia. Situs ini juga memiliki perwakilan di Indonesia yang dikelola oleh Usman Hamid dan Arif Aziz sebagai Direktur Kapanye. Didirikan pada tanggal 4 Juni 2012, saat itu anggotanya hanya berjumlah 10.000 orang, namun saat ini sudah mencapai sekitar 151.081.091 orang yang sudah ikut berpartisipasi dalam pembuatan petisi online lewat situs ini.

Situs Change.org fokus pada penyampaian aspirasi apapun yang nantinya dibuat petisi online. Petisi online yang telah dibuat bisa didukung siapa saja yang merasa isi dari dokumen petisi online ini layak untuk diperjuangkan.

Ada prosedur atau langkah-langkah dalam pembuatannya. Yang pertama adalah membuat akun Change.org dengan mendaftarkan diri sobat. Setelah itu isilah petisi dan tujuan petisi (ditujukan pada instansi atau individu). Kedua hal tersebut harus dituliskan dengan jelas agar tujuan petisi dapat dijalankan dengan maksimal. Yang ketiga carilah dukungan sebanyak-banyaknya dengan membagikan link petisi yang dibuat, agar orang lain tahu dan ikut memberi dukungan. Tidak semua petisi berhasil dimenangkan. Alasannya karena biasanya tidak jelas untuk siapa petisi itu dibuat, dan deskripsi dari isi petisi yang kurang bisa dirasa oleh masyarakat. Sehingga orang lain enggan untuk ikut mendukung petisi yang dibuat.

Contoh petisi yang pernah dimenangkan

"Copot Kamera CCTV di Toilet Siswa Sekolah Kami". Dibuat oleh Wahyu Nur Pratama asal Bekasi sekitar 4 bulan yang lalu. Petisi ini mendapatkan dukungan 531 tanda tangan. Isi dari petisi ini meminta kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk meninjau pemasangan CCTV di toilet-toilet siswa, karena jelas mengganggu privasi siswa yang menggunakan toilet. Petisi ini langsung mendapatkan respon dari pak Ahok selaku gubernur DKI Jakarta dan Kepala Dinas Kependidikan DKI untuk memanggil kepala sekolah terkait untuk melakukan pencopotan CCTV.